

Identitas Visual Logo



HACKATHON

Digital Cooperatives Expo

2026



HACKATHON

Digital Cooperatives Expo

2026

```
// Check if boxer is already  
if ($("#boxer").length > 1  
    return;  
}
```

```
// Kill event  
_killEvent(e);
```

```
// Cache internal data  
data = $.extend({}, {  
    $window: $(window),  
    $body: $("body"),  
    $document: $(document),  
    $html: $("html")  
});
```

Identitas
Visual Logo

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pendahuluan	3
Sistematika Logo	5
Ketentuan Penggunaan	13
Supergrafis	16

Pendahuluan

Pendahuluan

Tentang Hackathon Digital Cooperatives Expo 2026

Program ini bertujuan menghasilkan konsep, gagasan, dan rancangan implementatif untuk pengembangan sistem digital perkoperasian. Melalui inovasi dan kolaborasi, diharapkan meningkatkan volume usaha, partisipasi masyarakat, optimalisasi potensi desa, serta keterlibatan dan literasi generasi muda.

Sasaran dari program ini adalah memberikan saran konsep program berskala nasional serta terintegrasi dan berdampak langsung pada penguatan platform digital SIMKOPDES sebagai ekosistem utama koperasi desa.

Pilar Utama Permasalahan

1. Peningkatan Volume Usaha Koperasi
2. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Berkoperasi
3. Pemanfaatan Potensi Ekonomi Desa
4. Peningkatan Keterlibatan Gen-Z dan Gen-Alpha dalam Berkoperasi



Sistematika Logo

Sistematika Logo

Sistem logo Hackathon Digital Cooperatives Expo 2026 dirancang untuk mempertahankan konsistensi identitas visual pada berbagai media, baik digital maupun cetak. Konsistensi penggunaan logo berperan penting dalam membangun pengenalan brand, kredibilitas acara, serta memastikan seluruh komunikasi visual berada dalam satu ekosistem yang terintegrasi.

Logo dirancang agar tetap memiliki keterbacaan dan karakter yang kuat ketika diaplikasikan pada berbagai skala penggunaan, mulai dari media digital seperti website, media sosial, dashboard, hingga media cetak seperti spanduk, backdrop, merchandise, dan dokumen resmi.

Tipe Logo

Logo Hackathon Digital Cooperatives Expo 2026 memiliki dua sistem utama yang dirancang agar identitas visual tetap fleksibel dan konsisten pada berbagai media komunikasi. Setiap tipe logo memiliki fungsi dan konteks penggunaan yang berbeda, namun tetap mempertahankan elemen visual yang sama sehingga identitas brand tetap terjaga.

1. Logo Vertikal



Logo vertikal merupakan susunan utama yang menempatkan logomark pada bagian atas dengan logotype tersusun secara vertikal di bawahnya.

Susunan ini dirancang untuk media dengan orientasi potret atau area dengan ruang horizontal yang terbatas.

Logo vertikal direkomendasikan untuk penggunaan pada:

- Poster acara
- X-Banner
- Backdrop panggung
- Feed media sosial
- Cover dokumen
- Merchandise seperti pin, stiker, dan lanyard

Susunan vertikal memberikan kesan yang lebih formal, terpusat, dan memiliki fokus visual yang kuat.

2. Logo Horizontal



Logo horizontal merupakan susunan alternatif yang menempatkan logomark pada sisi kiri dengan logotype pada sisi kanan. Susunan ini dirancang untuk media dengan ruang horizontal yang lebih luas.

Logo horizontal direkomendasikan untuk penggunaan pada:

- Header website
- Banner digital
- Footer dokumen
- Template presentasi
- Kaos dan merchandise horizontal
- Media publikasi digital

Susunan horizontal memberikan kesan yang lebih dinamis, efisien, dan memiliki tingkat keterbacaan yang optimal pada area memanjang.

Filosofi Logo

1. Kompas Inovasi



Bentuk utama logo terinspirasi dari kompas sebagai simbol arah, navigasi, dan tujuan. Kompas dipilih untuk menggambarkan perjalanan transformasi koperasi Indonesia menuju ekosistem digital yang lebih modern dan berkelanjutan.

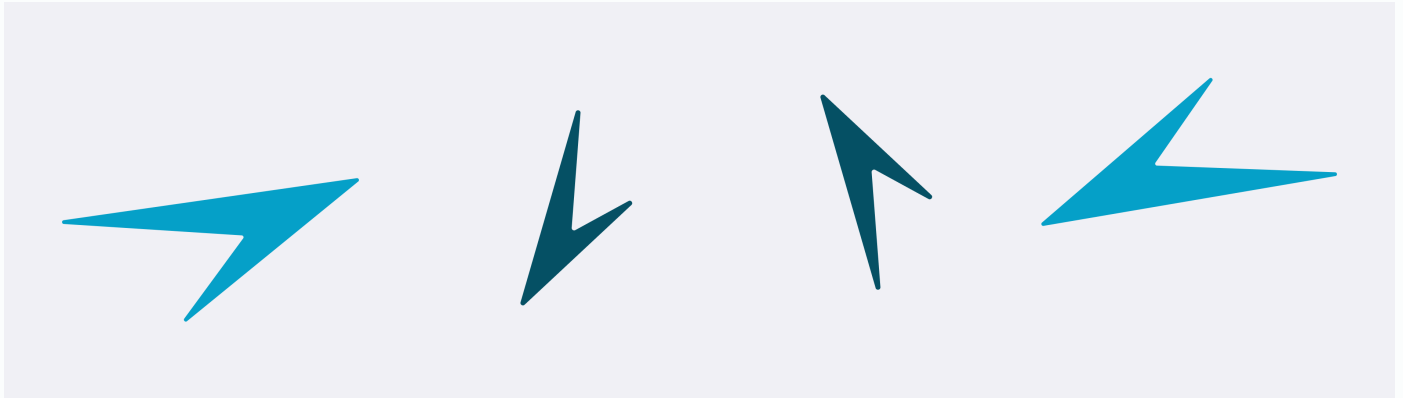
Dalam konteks hackathon, kompas menjadi representasi proses eksplorasi solusi, di mana teknologi berfungsi sebagai alat navigasi untuk menemukan ide dan peluang baru.

2. Pusat Kolaborasi



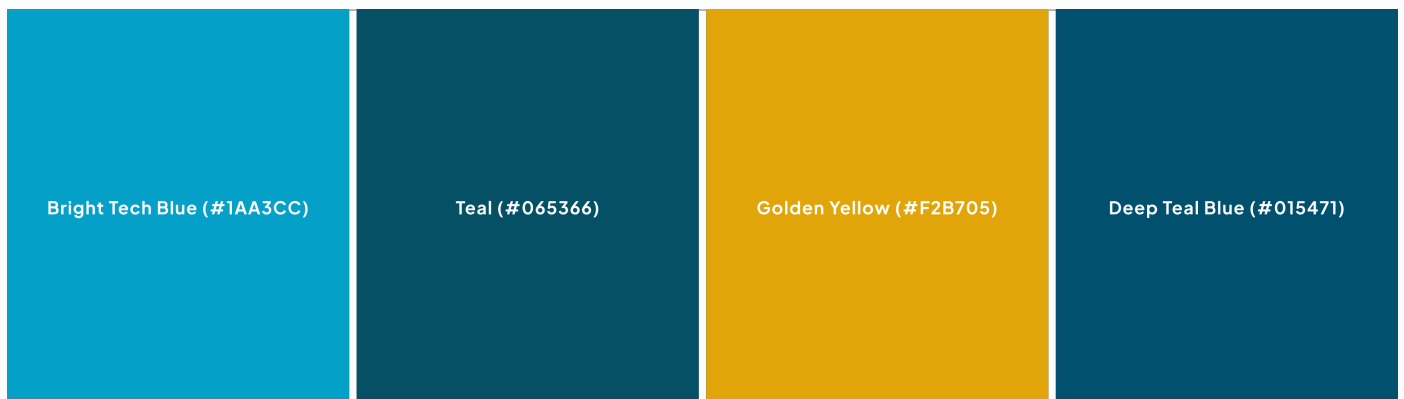
Titik pusat pada bagian tengah logo melambangkan pusat ide dan energi inovasi. Elemen ini merepresentasikan kreativitas, kolaborasi, sumber inspirasi, semangat membangun solusi. Sebagai sebuah hackathon, seluruh ide dan perspektif dari peserta yang berbeda dipertemukan dalam satu ruang untuk menghasilkan dampak nyata.

3. Arah yang Bertumbuh



Elemen arah yang menyebar dari titik pusat menggambarkan perkembangan ide, ekspansi inovasi, keberagaman perspektif, dan pertumbuhan ekosistem perkoperasian digital. Setiap arah menggambarkan individu dan teknologi yang bergerak menuju tujuan yang sama: transformasi koperasi digital Indonesia.

Warna yang Digunakan



Palet warna Hackathon Digital Cooperatives Expo 2026 dirancang untuk merepresentasikan semangat teknologi, inovasi, kolaborasi, serta transformasi digital koperasi Indonesia. Kombinasi warna utama dan pendukung dipilih untuk menciptakan identitas visual yang modern, profesional, dan mudah dikenali pada berbagai media.

1. Bright Tech Blue (#1AA3CC)

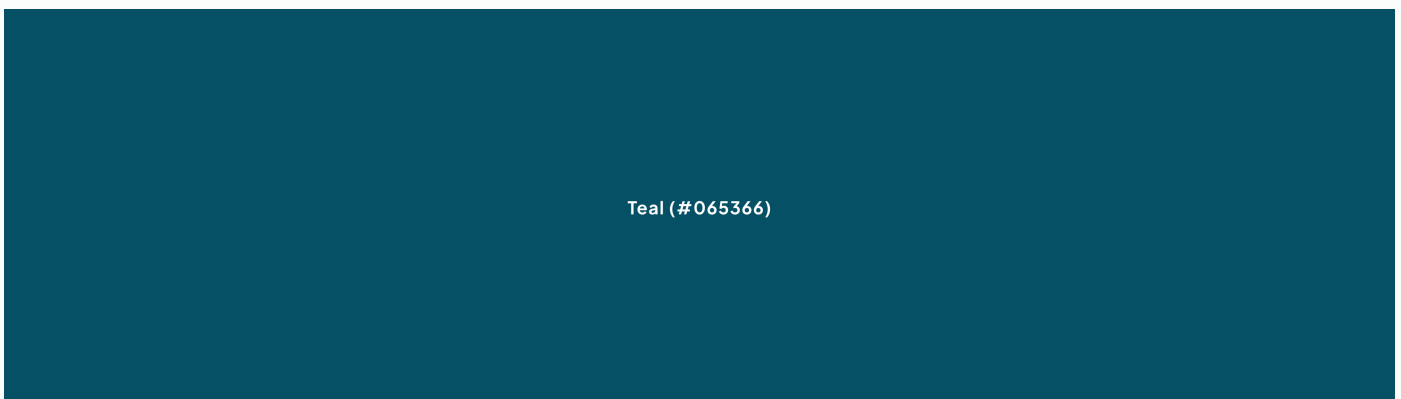
Bright Tech Blue digunakan sebagai warna utama yang merepresentasikan teknologi, inovasi, dan dinamika perkembangan ide. Karakter biru yang terang memberikan kesan modern, progresif, serta menggambarkan semangat eksplorasi yang menjadi inti dari sebuah hackathon.

1. Bright Tech Blue (#1AA3CC)



Bright Tech Blue digunakan sebagai warna utama yang merepresentasikan teknologi, inovasi, dan dinamika perkembangan ide. Karakter biru yang terang memberikan kesan modern, progresif, serta menggambarkan semangat eksplorasi yang menjadi inti dari sebuah hackathon.

2. Teal (#065366)



Teal merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme, dan transformasi digital. Sebagai perpaduan antara unsur biru dan hijau, warna ini memberikan kesan yang stabil namun tetap modern, sekaligus menjadi representasi hubungan antara teknologi dan ekosistem koperasi yang terus berkembang.

3. Golden Yellow (#F2B705)



Golden Yellow digunakan sebagai aksen utama pada titik pusat logo. Warna ini merepresentasikan kreativitas, energi, optimisme, serta lahirnya ide-ide baru. Posisi warna ini menjadi simbol bahwa setiap inovasi selalu berawal dari sebuah gagasan yang kemudian berkembang menjadi solusi yang memberikan dampak.

4. Deep Teal Blue (#015471)



Deep Teal Blue digunakan sebagai warna pendukung yang diterapkan pada berbagai media seperti latar belakang, dokumentasi, serta elemen visual pendukung lainnya. Warna ini memberikan kesan yang kuat, profesional, dan terpercaya, sekaligus memperkuat konsistensi identitas visual agar tetap terlihat solid pada berbagai media komunikasi.

Variasi Warna

Untuk menjaga konsistensi identitas visual, variasi logo yang diperbolehkan meliputi:

1. Full Color Version: Versi utama menggunakan kombinasi warna Teal Blue dan Golden Yellow. Digunakan pada latar terang atau netral.
2. White Version (Negative): Logo seluruhnya berwarna putih dan digunakan pada latar gelap, foto dengan kontras tinggi, atau area visual yang kompleks.
3. Biru Putih: Logo menggunakan perpaduan warna biru putih untuk kebutuhan cetak terbatas, dokumen resmi, atau media dengan keterbatasan produksi warna.



HACKATHON
Digital Cooperatives Expo
2026

Variasi *Full-Color*



HACKATHON
Digital Cooperatives Expo
2026

Variasi Putih



HACKATHON
Digital Cooperatives Expo
2026

Variasi Biru Putih



Ketentuan Penggunaan

Ketentuan Penggunaan

Logo Hackathon memiliki ketentuan identitas mutlak dalam penggunaannya. Mulai dari larangan penggunaan, penerapan pada gambar atau foto, hingga sanding logo.

Larangan Penggunaan

Logo Hackathon tidak boleh dimodifikasi atau distorsi dalam bentuk apa pun. Berikut adalah hal-hal yang dilarang keras dilakukan terhadap logo:

1. Mengubah Proporsi: Dilarang menarik, memanjangkan, atau meratakan logo (stretching).



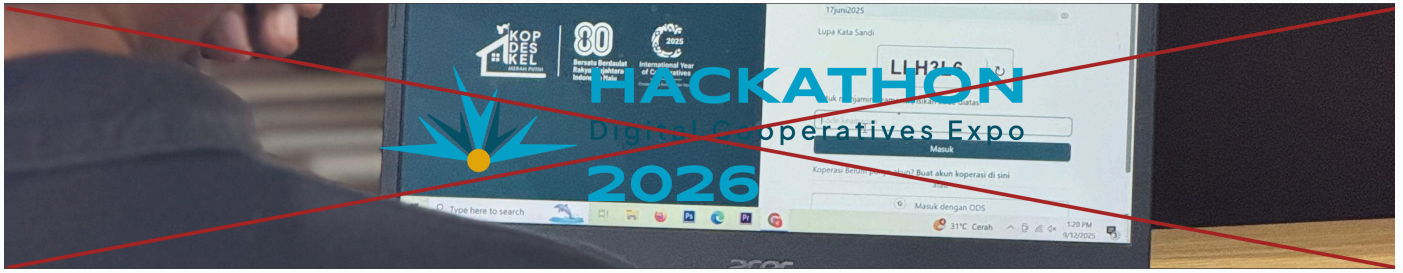
2. Mengubah Warna Baku: Dilarang menggunakan warna di luar palet resmi atau menambahkan gradien baru.



4. Menambahkan Efek: Dilarang menambahkan drop shadow, glow, atau bevel pada logo.

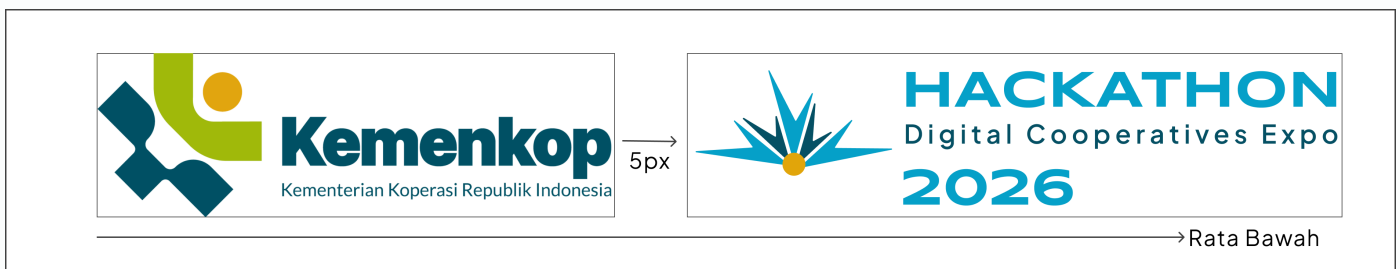


5. Menempatkan di Latar Belakang yang Ramai: Jika background foto terlalu kompleks atau memiliki kontras rendah, gunakan logo versi putih (putih solid) atau letakkan logo di atas area gambar yang gelap/bersih.



Penerapan Sanding Logo

Sebagai platform yang berada di bawah naungan ekosistem Simkopdes dan kementerian, penggunaan logo CoopTrade sering kali disandingkan dengan logo instansi. Berikut adalah aturan bakunya:



1. Hirarki & Posisi: Sesuai dengan protokol identitas lembaga, Logo Kementerian Koperasi (Kemenkop) wajib diletakkan di sebelah kiri sebagai induk organisasi.
2. Keseimbangan Visual (Optical Balance): Pastikan secara visual ukuran logo Kemenkop dan logo CoopTrade terlihat seimbang. Jangan sampai salah satu logo terlihat jauh lebih dominan secara ukuran.
3. Ruang Antar Logo: Jarak antara logo Kemenkop ke garis pemisah, dan garis pemisah ke logo CoopTrade adalah 5 pixel



Supergrafis

Supergrafis

Supergrafis Hackathon Digital Cooperatives Expo 2026 merupakan elemen visual pendukung yang dikembangkan dari bentuk dasar logomark, khususnya elemen kompas sebagai representasi arah, inovasi, dan perjalanan transformasi digital.

Elemen ini dirancang untuk memperkuat identitas visual acara dengan menghadirkan karakter yang konsisten pada berbagai media komunikasi tanpa mengurangi keterbacaan informasi utama. Selain berfungsi sebagai elemen dekoratif, supergrafis juga membangun kesatuan visual antara logo, media publikasi, dokumentasi, dan identitas acara secara keseluruhan.

Penggunaan bentuk ini menciptakan kesan arah, pergerakan, dan pertumbuhan yang merepresentasikan semangat hackathon dalam mengeksplorasi solusi dan inovasi. Pola ini ideal digunakan sebagai:

- Aksen visual pada poster dan media promosi
- Latar belakang parsial pada slide presentasi
- Elemen dekoratif pada banner dan backdrop acara
- Identitas visual pada merchandise
- Komponen antarmuka digital dan media sosial

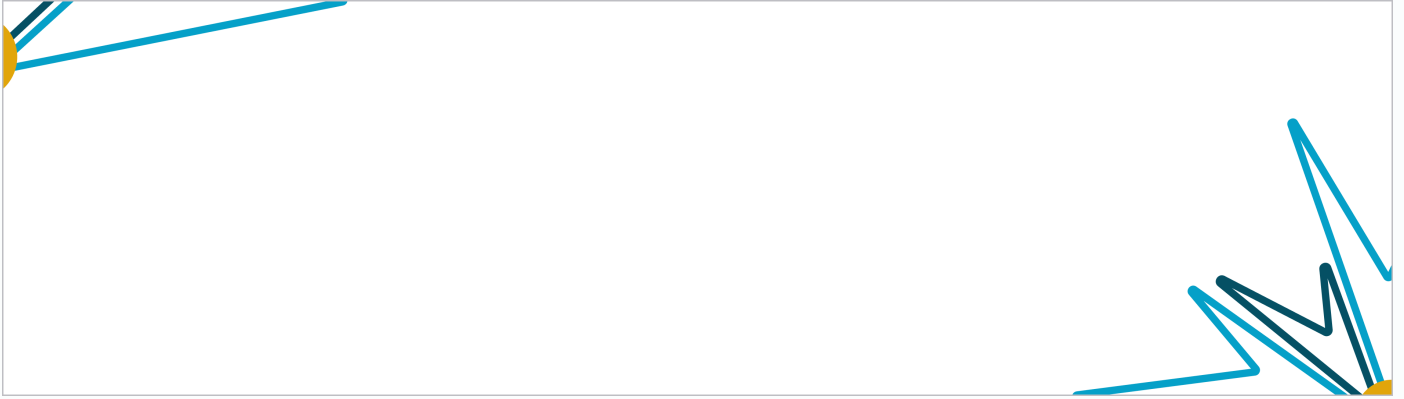
Variasi Supergrafis

1. Full Color Version



Menggunakan kombinasi warna utama identitas visual berupa Bright Tech Blue, Teal, Golden Yellow, dan Deep Teal Blue. Versi ini digunakan pada media promosi utama, publikasi digital, backdrop, serta media komunikasi yang membutuhkan karakter visual yang kuat.

2. Outline Version



Menggunakan bentuk garis (outline) dari elemen supergrafis untuk menciptakan tampilan yang lebih ringan dan fleksibel. Versi ini direkomendasikan pada media yang memiliki banyak informasi atau area teks agar tidak mengganggu keterbacaan.

3. Dark Version (Photo Overlay)



Menggunakan latar berwarna gelap atau Deep Teal Blue yang dirancang khusus untuk kebutuhan dokumentasi dan media berbasis fotografi. Variasi ini membantu menjaga visibilitas elemen visual ketika diterapkan pada foto atau latar dengan tingkat kompleksitas tinggi.





HACKATHON

Digital Cooperatives Expo

2026